

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal hal yang akan dilakukan Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu, pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS *forwindows 25*, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis. Dalam metode penelitian kuantitatif ini akan difokuskan kepada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif pada Santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri. Adapun rancangan penelitian yang penulis lakukan adalah: Penentuan masalah penelitian, pengumpulan data, penelitian analisis data.

Adapun variable pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variable bebas (x) adalah variable yang diduga berpengaruh terhadap variable terikat yaitu *financial literacy*

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variable terikat (y) adalah variable yang diharapkan timbul akibat variable bebas yaitu perilaku konsumtif.

### B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>1</sup>Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h  
115.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>Populasi untuk penelitian ini adalah santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri yang menempuh Perguruan Tinggi di Universitas Tribakti Lirboyo Kediri dengan jumlah 200 santri.

## 2. Sampel

Peneliti tidak meneliti seluruh individu dalam populasi melainkan hanya meneliti beberapa sampel, hal ini karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Dengan meneliti sampel dari populasi diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili semua sifat-sifat yang ada pada populasi. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>3</sup>

Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah 50 santri dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan rentang usia 18-23 tahun.

Pemilihan sampel yang didasarkan dari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang kuat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya merupakan pengertian dari *Sample Purposive*.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2016), h 124.

<sup>3</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1997, h 57.

<sup>4</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992),h 72.

### C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antar subjek dan objek ( secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris antara konsep dengan data ), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indikator) yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**Penskoran Skala**

Kategori jawaban	Penskoran			
	Variabel X		Variabel Y	
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	2	5	2
Setuju	4	3	4	3
Tidak Setuju	3	4	3	4
Sangat Tidak Setuju	2	5	2	5

#### 1. Skala *Financial Literacy*

Instrumen *financial literacy* menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena atau gejala sosial yang ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian disebut variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk *likert* skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sang positif atau sangat negative yang diungkapkan dengan kata-kata.<sup>6</sup>Peneliti membuat alternative jawaban yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ukur pada skala *likert* ada

<sup>5</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan* (Bandung:Refika Aditama, 2014),h 94.

<sup>6</sup> Adhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. (Ponorogo: STAIN Po Press.2012),h 73.

4 kriteria, untuk item favourable jawaban sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, tidak setuju diberi nilai 3, sangat tidak setuju diberi nilai 2. Begitupun sebaliknya pada item unfavourable.

## 2. Skala Perilaku Konsumtif

Menggunakan skala ukur dengan lima kriteria, untuk item Favoreble jawaban sangat setuju diberikan nilai 5, setuju dengan nilai 4, tidak setuju dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju dengan nilai 2. Begitupun sebaliknya untuk item yang Unfavoreble.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat pengujian instrumen angket atau kuesioner yang dibentuk dengan sekian rupa yang digunakan untuk mengukur ketepatan, kescermatan dan sahnya suatu instrument angket tersebut.<sup>7</sup> Sebelum instrument dijadikan alat pengumpulan data penelitian data tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 50 responden. Instrument dikatakan valid apabila R hitung  $>$  R tabel dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila R tabel  $>$  0,279 dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 25*.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kepercayaan suatu instrumen angket yang merupakan indikator dari variabel.

---

<sup>7</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), h 37.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*.<sup>8</sup> Reliabilitas instrumen juga merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.<sup>9</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini Peneliti menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden yang menyangkut fakta dan pendapat responden. Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen *financial literacy* dan perilaku konsumtif.<sup>10</sup>

##### 1. Skala

Metode pengumpulan yang peneliti pilih yaitu skala pengukuran sendiri adalah suatu kepastian yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga nantinya alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data yang kuantitatif.<sup>11</sup> Tujuan peneliti menggunakan skala pengukuran adalah karena untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan dampak perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala ini adalah skala yang banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena lainnya.

Skala *likert* yang biasa digunakan adalah skala dengan empat kategori yaitu: 2 =(STS) sangat tidak setuju, 3= (TS) tidak setuju, 4 =(S) setuju, 5 = (SS) sangat setuju.<sup>12</sup>

<sup>8</sup> Echo Perdana K, p.h 40.

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.12

<sup>10</sup> John W Creswell, *RESEARCH DESIGN pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* terj. AchmadFawid (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h 267.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h 92.

<sup>12</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Peneleitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, h 24.

Dalam kasus skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dapat menggunakan model pernyataan positif dan pernyataan negatif.<sup>13</sup>

## 2. Dokumentasi

Dalam hal ini pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi berupa tulisan dokumentasi yang berada di arsip Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri. Dokumentasi itu sendiri merupakan data yang dikumpulkan melalui peristiwa yang telah lampau. Data dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi ataupun wawancara dan lain sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data responden atau data lainnya terkumpul seluruhnya. Analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan uji hipotesis.

### 1. Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk uji hipotesis. Data berupa kuisisioner diperoleh dari kategori yang terdiri atas rendah, sedang, tinggi.<sup>15</sup>

### 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*, yaitu menggunakan uji koefisien regresi. Pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah variable

<sup>13</sup> Riyanto and Hatmawan, h 25.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, h 147.

<sup>15</sup> Istanti, "Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Dan Kebahagiaan Mahasiswa," h

independent berdampak secara signifikan terhadap perubahan nilai variable dependent. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi.

